

**KEBAHAGIAAN MENURUT HAMKA
DALAM TAFSIR AL AZHAR PERSPEKTIF
PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM**



DISERTASI

**Oleh
Wahyudi Setiawan
NIM: 20152010015**

**Diajukan kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Ilmu Psikologi Pendidikan Islam**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Tahun 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 20 Juni 2019
Yang membuat pernyataan

Wahyudi Setiawan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monofong*) dan vokal rangkap (*difong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab

lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya*' (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis kasara; جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla; قِيلَ ditulis qîla; يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ىِ*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*; الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*; الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*; الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf/ harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî; البَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah swt atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan disertasi berjudul “Kebahagiaan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Perspektif Psikologi Pendidikan Islam,” tentunya atas dukungan dari banyak pihak, maka penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan banyak fasilitas selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag. dan Dr. Abd. Madjid, M.A. sebagai promotor dan inspirator penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan mencermati disertasi ini sejak dari proposal hingga konsep disertasi diselesaikan. Terimakasih juga kepada dewan penguji yang telah banyak memberikan masukan guna penyempurnaan disertasi ini.
4. Seluruh karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala bantuan dan kemudahan pelayanannya untuk lancarnya proses administrasi.
5. BPH, Rektor, dan Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo beserta jajaran yang telah memberi izin dan support kepada penulis untuk menempuh Program Doktor dan menyelesaikan disertasi ini.
6. Ayahanda Misman dan ibunda Sarti yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan pengorbanannya serta Mbak Darsih sekeluarga yang banyak menginspirasi.
7. Istri tercinta Dewi Tricahyani dan putri putraku Syifa Wahyu Al-Hafidzah dan Azka Cahya Sadina ungkapan terima kasih atas kesabaran dan kesetiaan mendampingi dan mendoakan penulis serta dukungan selama berlangsungnya masa perkuliahan hingga penyelesaian tulisan ini.
8. Teman-teman satu kelas angkatan 2015; Bapa Azis, Kang Tajab, Kang Kholik, Kang Thoriq, Kang Yusuf, Kang Drajat, dan Bunda Elfi yang telah banyak memberi support, canda, dan motivasi selama studi.
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan dan proses penelitian sejak awal. Penulis tidak dapat sebut satu persatu, segala perhatian,

dukungan, dan bantuan sangat berarti bagi penulis hingga tersusunnya karya ini.

Penulis menganggap disertasi ini merupakan anugerah yang terbaik sepanjang hidup. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dan berkah bagi penulis dan umat. Saran konstruktif selalu dinanti untuk kesempurnaan tulisan ini.

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Wahyudi Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	
HALAMAN ABSTRAK	
DAFTAR ISI	

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Tinjauan Pustaka.....	14
G. Landasan Teori.....	22
H. Metode Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR	3
A. Biografi Hamka.....	3
B. Al-Quran dan Tafsir	39
C. Sejarah dan Metode <i>Tafsir Al-Azhar</i>	47
BA53B III : KONSEP KEBAHAGIAAN TIMUR DAN BARAT	53
A. Ji62wa, Kebahagiaan, dan Kehidupan	53
B. Mak76na Kebahagiaan.....	62
C. Penger8ltian Kebahagiaan.....	76
D. Kebahagiaan Dalam Lintasan Sejarah	81
BAB IV : KONSTRUKSI KEBAHAGIAAN MENURUT HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR	56
A. Penyebab Kebahagiaan Menurut Hamka.....	56
a. Agama	58
b. Akal dan Budi Pekerti	66

c. Kesehatan Lahir dan Batin	74
d. Keamanan Sosial dan Materi.....	78
B. Jenis Kebahagiaan Menurut Hamka.....	80
a. Kebahagiaan Lahir	81
b. Kebahagiaan Batin	90
c. Kebahagiaan Hakiki	97
C. Ayat-ayat Kebahagiaan Dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	101
a. Ayat Kebahagiaan Lahir.....	104
b. Ayat kebahagiaan batin	112
c. Ayat kebahagiaan hakiki	127
D. Kebahagiaan menurut Hamka dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	151

**BAB V : FORMULA KEBAHAGIAAN MENURUT HAMKA
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM 197**

A. Psikologi Pendidikan Islam.....	197
B. Kontribusi kebahagiaan menurut Hamka terhadap Psikologi Pendidikan Islam.....	205
C. Relevansi kebahagiaan menurut Hamka dalam konteks kekinian.....	208

BAB VI : PENUTUP..... 211

A. Kesimpulan	211
B. Saran.....	212

DAFTAR PUSTAKA 213

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 223